TABEL INTERPRETASI HASIL EVALUASI LAKIP	
AA (Nilai > 90 - 100)	Sangat Memuaskan
	Telah Terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A (Nilai > 80 - 90)	Memuaskan
	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator
BB (Nilai > 70 - 80)	Sangat Baik
	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pasa 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. akuntabilitaas yang sangat baik ditandai dengan mulai terujudnya efisiensi penggunaan anggaran dlam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, seta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator

B (Nilai > 60 - 70)	Baik
	Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik
	pasa 1/3 unit kerja, khususnya pada unit
	kerja utama. Terlihat masih perlu adanya
	sedikit perbaikan pada unit kerja, serta
	komitmen dalam manajmen kinerja,
	pengukutan kinerja baru dilaksanakan
	sampai dengan level eselon 2/unit kerja
CC (Nilai > 50 - 60)	Cukup (Memadai)
	Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup
	baik. Namun demikian, masih perlu banyak
	perbaika walaupun tidak mendasar
	khususnya akutabilitas kinerja pada unit
	kerja
C (Nilai > 30 - 50)	Kurang
	Sistem dan tatanan dalam AKIP kurag dapat
	diandalkan. Belum terimplementasi sistem
	manajemen kinerja sehingga masih perlu
	banyak perbaikan mendasar di level pusat
D (Nilai $> 0 - 30$)	Sangat Kurang
	Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali
	tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum
	terdapat penerapan manajemen kinerja
	sehingga masih perlu banyak
	perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat
	mendasar, khususnya dalam impelentasi
ĺ	SAKIP